

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk memperoleh suatu informasi terkait dengan judul yang akan diteliti melalui proses ataupun metode tertentu. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) mengemukakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto, S. (2013, hlm. 203) menjelaskan bahwa “penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Pendapat para ahli tersebut mengenai metode penelitian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah seperangkat cara ilmiah yang berfungsi untuk mengumpulkan data, agar tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Secara umum dalam bidang penelitian dikenal adanya dua jenis pendekatan penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif tidak mengadakan penghitungan, tetapi digambarkan dengan kata-kata atau kalimat (deskriptif) terhadap data yang diperoleh guna mendapatkan suatu kesimpulan. Sedangkan jenis penelitian kuantitatif adalah yang mencakup setiap penelitian yang berdasarkan perhitungan presentase, nota-nota, produk moment, dan penghitungan statistik lainnya. Penelitian ini dikategorikan pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang telah diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan di SMKN 6 Bandung. Metode pendekatan kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 13) yaitu:

Metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data penelitian yang diperoleh dari sampel atau populasi penelitian yang

dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui karakter peserta didik program TTEP dengan program regular kelas XI SMK Negeri 6 Bandung.

## B. Partisipan

Partisipasi adalah orang atau pihak yang terlibat dalam penelitian. Partisipasi dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah SMK Negeri 6 Bandung, Kepala Bagian Kurikulum, Kepala Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Guru-guru Produktif Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 6 Bandung yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan penelitian di Program Studi Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 6 Bandung yang bertempat di jalan Soekarno Hatta (Riung Bandung), Kota Bandung 40295, Tel/Fax. (022) 7563293, email: info@smkn6bandung.sch.id, wibesite: <http://www.smkn6bandung.sch.id>.

## C. Populasi, dan Sample

### 1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) adalah, “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulanya ”. Populasi penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 6 Bandung keahlian Teknik Otomotif, paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Tabel. 3.1 Jumlah Populasi Peserta didik Kelas XI Jurusan TKR

No	Kelas	Populasi
1	XI TKR 1 (T-TEP)	30
2	XI TKR 2	34
3	XI TKR 3	34
4	XI TKR 4	38
5	XI TKR 5	36
6	XI TKR 6	37
Jumlah		209

(sumber. SMKN 6 Bandung)

## 2. Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling, karena peluang setiap unsur populasi untuk menjadi anggota sampel tidaklah sama. Teknik nonprobability sampling yang digunakan adalah *Sampling Purpose*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) “*Sampling Purpose* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Berdasarkan populasi diatas dan penarikan sampel dengan *Sampling Purpose* maka didapatkan sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik Program TTEP TKR 1 dan 37 peserta didik program regular TKR 6 sebagai sample peserta didik dari program regular, namun saat pengambilan data 4 peserta didik dikelas regular dan 1 peserta didik di kelas TTEP tidak hadir.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah adalah sesuatu alat yang digunakan dalam mempermudah suatu pekerjaan atau tugas secara efektif dan efisien. Menurut Arikunto, S (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa, “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti sempit cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrument penelitian sangatlah penting dalam sebuah penelitian sebagai alat bantu penelitian untuk mempermudah dalam mengolah data dan juga sebagai tolak ukur dari penelitian yang diamati tersebut.

Pemilihan instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh, instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen angket atau kuesioner yang kemudian diberikan kepada sampel terpilih. Angket ini terdiri 62 butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi resiko responden melakukan pengisian angket tanpa membaca pernyataan atau cenderung semaunya. Pernyataan yang disusun dalam angket didasarkan pada aspek-aspek yang berhubungan dengan variable penelitian yaitu bertujuan untuk memperoleh data dan membandingkan mengenai karakter peserta didik program TTEP dengan program regular SMK Negeri 6 Bandung.

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik angket atau kuisioner. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respond atau tanggapan (responden) sesuai permintaan pengguna. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari responden yakni tentang karakter peserta didik kelas XI Program TTEP dengan program reguler SMK Negeri 6 Bandung. Angket yang diberikan kepada peserta didik digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai karakter peserta didik. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan pada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai keinginan melainkan harus memilih salah satu jawaban yang disediakan oleh pembuat dan sisa hanya memilih yang paling sesuai dengan pendapatnya.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sbagai berikut:

- a) Membuat perencana dalam perumusan tujuan, menjabarkan vvariabel ke dalam sub variabel serta menentukan indikator.
- b) Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan/pertanyaan angket.
- c) Menetapkan skala pemberian skor untuk setiap pernyataan.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana profil karakter peserta didik, angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrument yang diturunkan dari sebuah teori dan disesuaikan dengan subjek yang akan diteliti. Tujuannya untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai pengukur materi angket seperti pada table 3.2

Table 3.2 Skala Penilaian Instrumen angket skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 135)

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas Instrumen

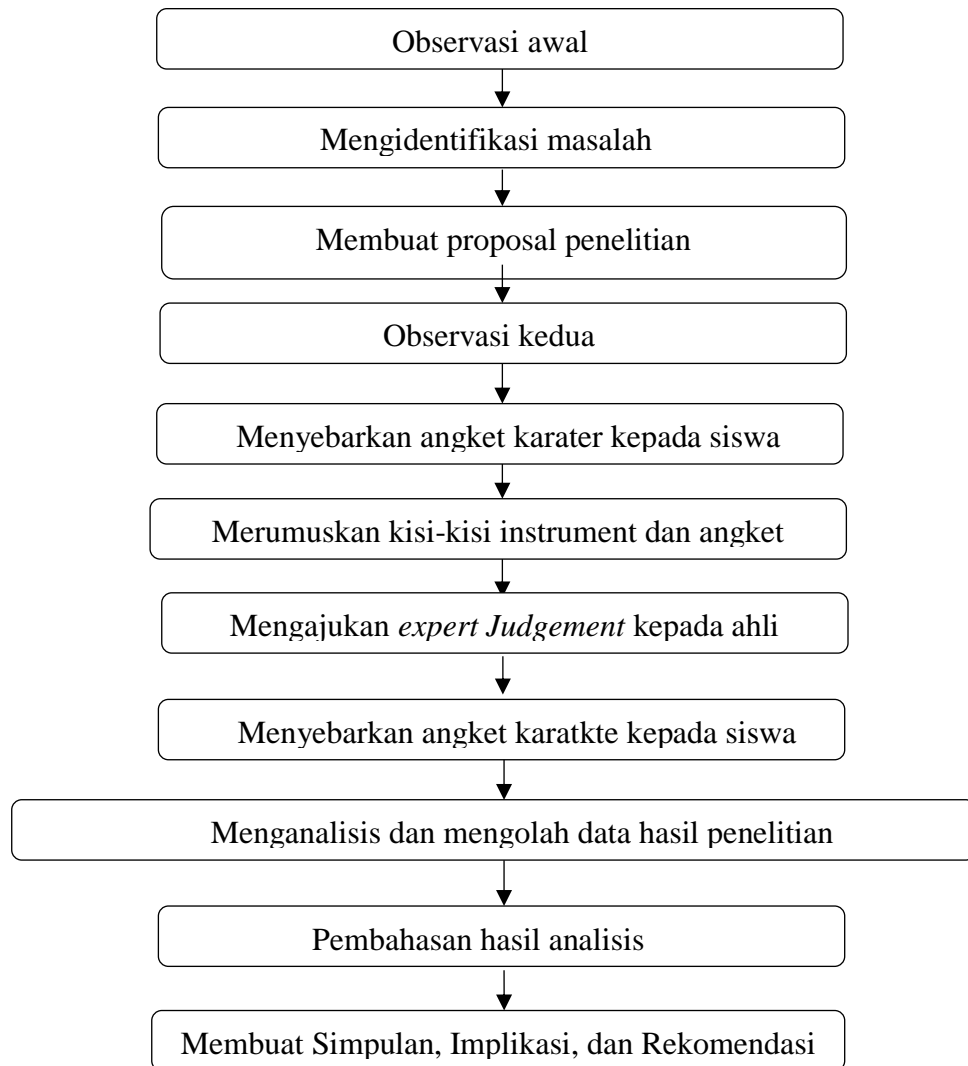
Pengujian instrument bertujuan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya atau data yang dapat dipertanggungjawabkan. Arikunto S (2013, hlm 211) mengemukakan bahwa “validitas adalah sesuatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Selaras dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm. 267) yang menyatakan bahwa, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Pengujian validitas dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Apabila instrumen telah diuji validitasnya, maka dapat diketahui butir-butir yang sah untuk digunakan mengumpulkan data dalam penelitian. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi. Validitas konstruksi diperoleh dengan cara uji validitas atau meminta pertimbangan kepada para ahli (expert judgement). Tujuannya untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur serta untuk mendapatkan keterangan apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami oleh responden.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan proses yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan rencana awal sampai akhir yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dari penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung.

Alur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Diagram Alur Penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menguraikan data-data yang didapat dari responden agar hasilnya dapat lebih mudah dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengolah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa statistik.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket tertutup berupa data yang bersifat kualitatif yang kemudian diberi penilaian (scoring) sehingga diperoleh data kuantitatif. Data tersebut diolah terlebih dahulu agar memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Perhitungan analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### - Rata-Rata Persentase Data

Untuk mengetahui karakter peserta didik kelas XI program reguler dengan program TTEP digunakan perhitungan rata-rata persentase data dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 280)

Keterangan:

Me	=	Mean (rata-rata)
$\sum$	=	<i>Epsilon</i> (jumlah)
Xi	=	Nilai X ke I sampai n
N	=	Jumlah individu/sampel

Rata-rata persentase yang didapat ditafsirkan berdasarkan interpretasi nilai pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai**

No	Persentase (%)	Penafsiran
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Buruk
5.	0% - 20%	Buruk Sekali

(Sumber: Riduwan, 2014, hlm. 15)

M. Wahid Hambali, 2017

STUDI DESKRIPTIF PERBANDINGAN KARAKTER PESERTA DIDIK TOYOTA TECHNICAL EDUCATION PROGRAM (TTEP) DENGAN PROGRAM REGULER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu